

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti misal: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi atau berbentuk kata-kata (Moleong, 2016).

Penelitian kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data informasi surat rujukan pada prosedur pembuatan surat rujukan di RSUD Wates.

##### **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan pendekatan, observasi maupun pengumpulan data sekaligus dalam waktu itu, maksudnya tiap subjek penelitian diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status variabel subjek saat pemeriksaan.

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalansi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Wates yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar Km. 1 No 5 Wates, Kulon Progo – Yogyakarta.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2020

## **C. Subjek dan Objek**

### **1. Subyek penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian, bearti orang yang memiliki informasi tentang variable atau data yang kita butuhkan (Azwar, 2012). Subyek dalam penelitian ini adalah petugas pendaftaran, dokter, perawat: IGD, Rawat jalan, dan rawat inap.

### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Objek pada penelitian ini adalah proses kegiatan rujukan dibagian pendaftaran dan unit rekam medis.

## **D. Definisi Istilah**

Definisi istilah digunakan untuk memberikan batasan ruang lingkup atau variable yang akan diamati/diteliti (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

### **1. Rekam Medis**

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis juga bermanfaat

sebagai alat komunikasi terhadap pemberi pelayanan juga berisi riwayat pasien baik dimasa lampau maupun saat ini, termasuk didalamnya resume, surat rujukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.

## 2. Sistem rujukan

Suatu sistem penyelenggara pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelimpahan tanggung jawab timbal balik terhadap upaya penyembuhan penyakit serta pemulihan kesehatan pasien baik secara vertikal dalam arti dari unit yang berkemampuan kurang kepada unit yang lebih mampu atau secara horizontal dalam arti antara unit-unit yang setingkat kemampuannya dari FKTL ke RSUD Wates.

## 3. Pasien Rujukan

Pasien rujukan adalah pasien yang dikirim dari FKTP ke FKTL untuk memperoleh pelayanan rawat inap yang berkompeten.

## 4. Prosedur operasional (SPO)

Standar Prosedur Operasional yaitu instruksi atau langkah-langkah suatu kegiatan agar berjalan dengan benar dan berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan surat rujukan di RSUD Wates.

## 5. Surat rujukan

Surat rujukan adalah surat yang dibuatkan oleh dokter (puskesmas, poliklinik/ dokter pribadi) sebagai surat pengantar pasien dalam menjalani kesehatan lanjutan di rumah sakit.

## E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan seperti pengamatan (*observasi*) (Notoatmodjo, 2014). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pengamatan dan Observasi

Pengamatan merupakan suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan sehingga dapat menarik perhatian dan akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati langsung terhadap dokumen rekam medis bagaimana dengan sistem rujukan.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015). Tekni pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumen resmi di rumah sakit baik berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain. Dokumen yang akan dilihat adalah dokumen rekam medis rawat inap pasien rujukan dengan melihat lembar surat rujukan untuk dianalisis kelengkapannya. Analisis yang digunakan dengan metode analisis kuantitatif berkas rekam medis merupakan yang dilakukan untuk menilai kelengkapan dan keakuratan rekam medis rawat inap dan dilakukan pada saat pasien masih dirawat ataupun pasien sudah pulang. Jadi metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan surat rujukan pada pasien rujukan di RSUD Wates.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Jenis wawancara yang digunakan pada peneliti ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis penelitian untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2015). Dengan ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, tape recorder, dan material yang lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan petugas pendaftaran BPJS, dokter, dan perawat: RJ, RI, dan UGD.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat –alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam pencarian dan pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu catatan berisis daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertntu. Dalam penelitian wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung, yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari *interview* (Notoatmodjo, 2010).

b. Pedoman Observasi

Pada penelitian ini pedoman observasi berupa ceklis. Peneliti akan mengamatisurat rujukan dan menyiapkan daftar ceklis guna menunjukkan adanya ciri dari sasaran pengamatan.

c. *Check list* observasi

*Check list* adalah daftar yang berisi nama subyek dan beberapa identitas lainnya dari sarana pengamatan yang dapat bersifat individual maupun kelompok. Pada penelitian ini menggunakan *Check lists studi* dokumen terkait kelengkapan surat rujukan di RSUD Wates.

d. *Recorder* atau alat perekam suara

*Recorder* merupakan alat yang digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti terhadap subjek peneliti.

e. Buku Catatan dan Alat Tulis

Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan, baik wawancara, observasi, maupun studi pustaka (Sugiyono, 2015).

## F. Validitas

Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Validitas triangulasi terdapat 2 (dua) bagian yang akan digunakan yaitu (Sugiyono, 2017):

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber wawancara

akan dilakukan peneliti kepada petugas pendaftaran, dokter, dan perawat:RJ, RI,dan UGD di RSUD Wates.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa teknik. Triangulasi teknik pada penelitian ini menggunakan dokumen surat rujukan untuk mengetahui kelengkapan surat rujukan yang akan dilakukan peneliti di RSUD Wates. *Metode Pengolahan dan Analisis Data*

### 1. Pengolahan Data

Data yang sudah didapatkan akan diolah melalui beberapa tahapan, tahapan tersebut yaitu

- a. *Collecting*, adalah pengumpulan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi pada objek penelitian.
- b. *Editing*, setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan dan pengoreksian data yang sudah terkumpul
- c. *Coding*, adalah merubah data dari kalimat menjadi symbol atau angka
- d. Penyajian data adalah data yang sudah diperoleh dan diterapkan berdasarkan observasi akan ditampilkan dalam bentuk tabel dalam uraian kalimat.

### 2. Analisis Data

Analisis penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang sudah diolah baik secara manual maupun komputer, tidak akan mempunyai nilai tanpa dianalisis. Analisis data yang sudah diolah tidak sekedar mendeskripsikan maupun menginterpretasikan namun untuk mendapatkan makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Analisis penelitian data kuantitatif ini menggunakan statistik deskriptif yaitu untuk mengetahui rata-rata dan presentase dalam sistem pasien dirujuk di RSUD Wates.

Dalam analisis data penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yaitu data hasil dari pengklasifikasian (Notoatmodjo, 2018). Teknik dalam analisis penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi dalam analisis data ini suatu bentuk memastikan/menajamkan, menggolongkan, mengarahkan data yang tidak perlu dibuang, dan pengorganisasian data dengan cara menyimpulkan data sehingga dapat diverifikasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara memilih dari beberapa hasil wawancara yang digunakan dalam mendukung penelitian ini. Hasil studi dokumentasi pada surat rujukan sebagai alat komunikasi pelayanan pasien di RSUD Wates juga direduksi dengan cara mengambil sampel.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam analisis data ini digunakan untuk data kualitatif yang merupakan bentuk teks/narasi. Selain penyajian tersebut juga dapat menggunakan matrik, grafik, dan bagan. Penyajian data dalam penelitian pemanfaatan rekam medis dan alasan pasien dirujuk yang dibuatkan surat rujukan sebagai alat komunikasi ini menggunakan hasil wawancara dalam bentuk tulisan yang dibuat narasi, sedangkan untuk mengetahui angka kejadian pasien yang dirujuk disajikan dengan grafik.

c. Penarikan data simpulan

Penarikan data simpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah data data sudah pembahasan dan penganalisisan.



## **G. Etika Penelitian**

### **1. Sukarela**

Pada penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

### **2. *Informed Consent***

Pada penelitian, maksud dan tujuan penelitian harus dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

### **3. Anonimanitas ( Tanpa Nama)**

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya memberikan symbol atau kode guna menjaga privasi responden.

### **4. *Confidentialy* (Kerahasian)**

Kerahasian data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek peneliti (responden).

## H. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Jadwal Penelitian Tahun 2020

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Studi pendahuluan						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Penyusunan instrument penelitian						
4.	Ujian proposal						
5.	Revisi proposal						
6.	Mengajukan EC						
7.	Mengajukan ijin penelitian						
8.	Mengambil data						
9.	Pengolahan data						
10.	Penyajian data						
11.	Penarikan kesimpulan						
12.	Ujian hasil						
13.	Revisi penulisan hasil						
14.	Publikas						